

Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan, Common Size Dan Analisis Tren Untuk Menilai Kinerja Keuangan

Zalzabillah Yuniar Pratiwi¹, Seger Priantono^{2*}, Elok Dwi Vidiyastutik³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga¹²³
segerprianono@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu analisis rasio keuangan, common size dan analisis trend yang ditinjau dari neraca dan laba rugi berdasar pada laporan keuangan tahun 2019 sampai 2021. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Data dan informasi penelitian diperoleh dari karyawan. Hasil dari penelitian inimenunjukkan bahwa hasil analisis laporan keuangan perusahaan keseluruhan sejak tahun 2019 sampai 2021 ditinjau dari analisis rasio keuangan Likuiditas cukup yaitu 107.1%. Solvabilitas 175.2% yaitu baik, Profitabilitas 15.9% yaitu baik, aktivitas cukup yaitu 1.66 kali, sedangkan common size dan analisis trend dapat dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan yang didapat perusahaan, karena mampu dalam mendayagunaakan aset dengan baik

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Comon Size, Analisis Trend.

ABSTRACT

This studi aims to determine financial performance using three approaches, namely financial rasio analysis, common size and trend analysis in terms of the balance sheet, profit and loss based on the 2019 to 2021 financial reports. The analytical method used descriptive quantitative. Research data and information were obtained from employees. The results of this study is the results of the analysis company's overall financial statements from 2019 to 2021 in terms of financial ratio analysis, sufficient liquidity is 107.1%. Solvency 175.2% is good, Profitability is 15.9% is good, enough activity is 1.66 times, while common size and trend analysis can be said good. It can be seen from the increase that the company gets, because it is able to utilize its assets properly

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio Analysis, Common Size, Trend Analys.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha yang ada diindonesia menjadikan persaingan ketat sehingga menuntut perusahaan untuk bisa mengolah perusahaan lebih profesional, dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh profit yang maksimum. Tiap-tiap perusahaan tentu mempunyai bentuk rencana keuangan yang



berbeda dengan itu, hal yang harus dilakukan dan penting untuk dilaksanakan yaitu mengetahui tepat atau tidaknya suatu tindakan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk tetap bertahan yaitu dengan menafsirkan laporan keuangannya yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan atau keadaan keuangan dari tahun ketahun sehingga dapat diketahui kelemahan dan hasil yang baik pada perusahaan tersebut.

Gambaran kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat dicerminkan dari laporan keuangannya yang menjadi cerminan informasi keadaan keuangan pada suatu perusahaan. (Fahmi, 2017) . Laporan keuangan suatu perusahaan juga berguna untuk mengetahui posisi dan tingkat perkembangan kinerja perusahaan sehingga mempermudah manajer untuk mendapatkan gambaran hasil keuangan dan dapat mengidentifikasi titik lemah yang harus diperbaiki untuk rencana perkembangan yang akan datang. (Priantono, 2021) Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk membandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Laporan keuangan laba rugi dan neraca dibutuhkan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang diukur dengan analisis tertentu. (Dewi, 2017). Terdapat beberapa cara yang bisa digunakan seperti perbandingan laporan keuangan, trend, common size dan rasio dimana cara-cara ini menjadi proses awal yang dibutuhkan untuk menganalisis laporan keuangan. Dan semua metode analisis diatas mempunyai satu tujuan yaitu agar bisa dipahami sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan kemudian dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solvabilitas (Debt To Equity Ratio), Rasio profitabilitas (Return on equity), rasio aktivitas (total asset turnover). Adapun juga menggunakan analisis comon size dan analisis trend. Dengan ini penelitian akan meneliti laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Randu Putra Perkasa Nusantara

Rumusan Masalah

Bagaimana Kinerja Laporan Keuangan PT. Randu Putra Perkasa Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Rasio Keuangan? Bagaimana Kinerja Laporan Keuangan PT. Randu Putra Perkasa Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Common Size? Bagaimana Kinerja Laporan Keuangan PT. Randu Putra Perkasa Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Trend?

2. TELAAH PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kumpulan-kumpulan dari proses analitis yang menjadi bagian analisis bisnis. Laporan keuangan juga mengandung informasi mengenai rencana bisnis, analisis lingkungan dan strategi bisnis perusahaan, selain itu penggunaan



dari laporan keuangan ini yaitu untuk menganalisis posisi, kinerja keuangan perusahaan dan untuk menilai kinerja keuangan dimasa yang akan datang (Subramanyam, 2017) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses-proses akuntansi terhadap transaksi keuangan yang berdasar pada proses pencatatan berupa laporan tertulis dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Menurut (Putra, 2021). Analisis Laporan keuangan adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bertujuan dalam pengambilan keputusan yang mana laporan ini digunakan untuk memahami kondisi kesehatan perusahaan atau bisnis secara keseluruhan serta untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan nilai bisnis.

Analisis Rasio Keuangan

Suatu cara yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan memperlihatkan perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan dan juga menunjukkan potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Vidiyastutik, 2019) Rasio keuangan yang dijadikan sebuah alat analisa sebuah kinerja keuangan suatu perusahaan tentunya pihak yang membutuhkan harus mengetahui manfaat yang ada pada rasio keuangan ini. Menurut (Thian, 2022) terdapat beberapa Jenis rasio keuangan yang kerap digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yaitu: Rasio likuiditas (Current Ratio), Rasio Solvabilitas (Debt To Equity Ratio), Rasio Profitabilitas (Return On Equity), Rasio aktivitas (Total Asset Turn Over), Common Size, dan Analisis Trend

Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian (Yayuk Indah Wahyuning Tyas, 2020) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan Pada Elzatta Probolinggo menunjukkan Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas posisi debt to asset ratio tahun 2018-2019 sangat baik. Dilihat dari rasio aktivitas tingkat efektivitas elzatta berdasarkan inventory turn over tahun 2018-2019 dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat dikatakan efektif. Rasio rentabilitas dilihat dari return on invesmen dan return on equity mengalami peningkatan. Penelitian (Muhammad Nur Rizqi, Yudiana, Tiara Damayanti, 2021). (Analisis Laporan Keuangan Dengan Mengukur Kinerja Keuangan PT. pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019) Menunjukkan hasil yang tinggi dengan nilai 45% untuk rasio yang berada diatas rata-rata industri dan nilai 35% untuk rasio yang berada dibawah rata-rata industri. Pada periode 2015-2019 berada pada angka 8 yang berarti perusahaan ini berada pada tingkat sangat memuaskan. (Alfaiza and Pentiana 2019). (Penilaian Kinerja Keuangan PT. KLM Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk periode 2009-2013) Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan rasio keuangan masih didominasi oleh hutang yang menyebabkan kesehatan perusahaan secara umum dikategorikan buruk. (Octavia, Sunarya, and Komariah 2019). (Analisis



Laporan Keuangan Dengan Menggunakan metode Trend Sebagai Dasar menilai Kondisi Perusahaan) menunjukkan bahwa adanya perkembangan yang berfluktuasi pada laporan keuangan neraca dan juga laba rugi

3. METODOLOGI

Metode Penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2022). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel. Baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2015). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena maupun kejadian secara fakta. Selain itu untuk menjelaskan sebuah masalah dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang akan diteliti dengan mengumpulkan data dari perusahaan kemudian dianalisis dengan rumus yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang artinya data-data diperoleh dari artikel, buku teori dan lain sebagainya. Data sekunder ini juga tidak diperlukan untuk diolah kembali dan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sujarweni, 2015). Dengan ini dapat disimpulkan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data dengan berupa catatan, artikel dll. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui bagian keuangan yang berupa laporan keuangan baik laporan posisi keuangan maupun laba rugi sejak tahun 2019 sampai 2021 dan gambaran umum perusahaan yang diperoleh dari PT. Randu Putra Perkasa Nusantara Kota Probolinggo

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas (CR)

$$\text{Tahun 2019} = \frac{22.614.363.622}{21.334.530.240} = 109.5\%$$

Perbandingan Perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar menjadi 109.5% dan berdasarkan hasil rasio ini dikatakan tidak likuid sesuai dengan standar umum yang digunakan

$$\text{Tahun 2020} = \frac{21.512.845.189}{20.354.096.000} = 105.6\%$$



Perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar menjadi 105.6% dan berdasarkan hasil rasio ini dikatakan tidak likuid karena sesuai dengan standar umum yang digunakan

$$\text{Tahun 2021} = \frac{22.256.440.480}{21.0310747.480} = 107.1\%$$

Perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar menjadi 107.1% dan berdasarkan hasil rasio ini dikatakan tidak likuid karena sesuai dengan standar umum yang digunakan

Rasio Solvabilitas

Tahun 2019

$$\text{DER} = \frac{21.334.530.240}{1.000.000.000} = 213.3\%$$

Perbandingan antara total hutang dan total ekuitas menjadi 213.3% dan berdasarkan rasio ini dikatakan tidak baik karena perusahaan memiliki jumlah modal lebih sedikit dari pada jumlah hutang

Tahun 2020

$$\text{DER} = \frac{20.354.096.000}{1.000.000.000} = 203.5\%$$

Perbandingan antara total hutang dan total ekuitas menjadi 203.5% dan berdasarkan rasio ini dikatakan tidak baik

Tahun 2021

$$\text{DER} = \frac{21.0310747.480}{1.200.000.000} = 175.2\%$$

Perbandingan antara total hutang dan total ekuitas menjadi 175.2% dan berdasarkan rasio ini dikatakan tidak baik

Rasio Profitabilitas

Tahun 2019

$$\text{Return On Equity} = \frac{14.656.878.400}{1.000.000.000} \times 100\% = 14.6\%$$

Dilihat dari laba bersih dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan menunjukkan 14.6% yang menunjukkan rasio ini cukup sesuai standar umum yang digunakan

Tahun 2020

$$\text{Return On Equity} = \frac{15.913.081.440}{1.000.000.000} \times 100\% = 15.9\%$$

Dilihat dari laba bersih dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan menunjukkan 15,9% yang menunjukkan rasio ini baik karena sesuai standar umum yang digunakan

Tahun 2021

$$\text{Return On Equity} = \frac{15.274.063.668}{1.200.000.000} \times 100 = 12.7\%$$

Dilihat dari laba bersih dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan menunjukkan 12.7% yang menunjukkan rasio ini cukup

Rasio Aktivitas

Tahun 2019



$$\text{Total Assets TurnOver} = \frac{38.000.000.000}{23.146.810.467} = 1.65 \text{ kali}$$

Dapat dilihat perputaran total aset yang dimiliki perusahaan sebesar 1.65 kali yang menunjukkan perusahaan cukup yang artinya aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba

Tahun 2020

$$\text{Total Assets TurnOver} = \frac{436.800.000.000}{22.143.292.214} = 1.66 \text{ kali}$$

Dapat dilihat perputaran total aset yang dimiliki perusahaan sebesar 1.66 kali yang menunjukkan perusahaan cukup sesuai dengan standar umum yang digunakan

Tahun 2021

$$\text{Total Assets TurnOver} = \frac{38.000.000.000}{23.153.536.565} = 1.64 \text{ kali}$$

Dapat dilihat perputaran total aset yang dimiliki perusahaan sebesar 1.64 kali yang menunjukkan perusahaan ini cukup

Analisis Common Size

Tabel 1 Laporan Analisis Common Size Neraca Periode 2019-2021

Pos-Pos	2019	2020	2021
Aktiva			
Kas	0,2%	0,3%	0,3%
Bank	0,8%	1%	1%
Piutang Usaha	90%	93%	92%
Persediaan	4%	3%	2%
Biaya Dibayar Dimuka	3%	2%	2%
Aktiva tetap	2%	2%	2%
Akumulasi Penyusutan	1%	1%	1%
Pos-Pos	2019	2020	2021
Pasiva			
Hutang Usaha	1,4%	1,4%	2%
Hutang Bank	91%	91%	89%
Laba Tahun Berjalan	4%	4%	4%
Modal	4%	5%	5%

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Tabel 2 laporan keuangan Common Size Laba Rugi Periode 2019-2021

Pos-Pos	2019	2020	2021
Harga Pokok Penjualan	-59%	-51%	-57%
beban Operasional	-2%	-2%	-1%
Laba Kotor	41%	49%	43%
Laba Sebelum Pajak	48%	55%	52%
Laba Bersih	39%	43%	40%

Sumber : Data Diolah Tahun 2023



Analisis trend

Tabel 3 Laporan Analisis Trend Neraca Periode 2019-2021

KETERANGAN	2019	2020	2021	Turun	Naik
				2020 Atas 2019	2021 Atas 2019
AKTIVA LANCAR					
Kas	Rp 50.000.000	Rp 65.000.000	Rp 65.000.000	130%	130%
Bank	Rp 175.397.622	Rp 150.000.000	Rp 165.000.000	86%	94%
Piutang Usaha	Rp 20.931.816.000	Rp 20.535.632.960	Rp 21.324.540.480	98%	102%
Persediaan	Rp 862.150.000	Rp 593.690.825	Rp 447.900.000	69%	52%
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 595.000.000	Rp 350.521.404	Rp 524.000.000	59%	88%
Total Aktiva	Rp 22.614.363.622	Rp 21.512.845.189	Rp 22.526.440.480	95%	100%
Aktiva Tetap					
Aktiva Tetap	Rp 400.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	125%	125%
akumulasi Penyusutan	Rp 132.447.025	Rp 130.447.025	Rp 127.096.085	98%	96%
Total Aktiva tetap	Rp 532.447.025	Rp 630.447.025	Rp 627.096.085	118%	118%
Total Aktiva	Rp 23.146.810.647	Rp 22.143.292.214	Rp 23.153.536.565	96%	100%
Pasiva					
Hutang Usaha	Rp 320.600.000	Rp 299.196.000	Rp 380.747.480	93%	119%
Hutang bank	Rp 21.013.930.240	Rp 20.054.900.000	Rp 20.651.000.000	95%	98%
Jumlah Hutang	Rp 21.334.530.240	Rp 20.354.096.000	Rp 21.031.747.480	95%	99%
Laba Tahun Berjalan	Rp 812.280.407	Rp 789.196.214	Rp 921.789.085	97%	113%
Modal	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp 1.200.000.000	100%	120%
Total Pasiva	Rp 23.146.810.647	Rp 22.143.292.214	Rp 23.153.536.565	96%	100%

Sumber : Diolah Tahun 2023

Tabel 4 Lporan Analisis Trend Periode 2019-2021

KETERANGAN	2019	2020	2021	Turun	Naik
				2020 Atas 2019	2021 Atas 2019
Penjualan	Rp 38.000.000.000	Rp 36.800.000.000	Rp 38.000.000.000	97%	100%
Harga Pokok Penjualan	-Rp 22.500.000.000	-Rp 18.715.000.000	-Rp 21.500.000.000	83%	96%
Laba kotor	Rp 15.500.000.000	Rp 18.085.000.000	Rp 16.500.000.000	117%	106%
Beban Operasional	-Rp 830.900.000	-Rp 687.150.000	-Rp 559.900.000	83%	67%
Laba Operasional	Rp 14.669.100.000	Rp 17.397.850.000	Rp 15.940.100.000	119%	109%
Beban adminitrasi dan bunga bank	Rp 3.651.998.000	Rp 3.000.998.000	Rp 3.642.032.907	82%	100%
Laba Sebelum Pajak	Rp 18.321.098.000	Rp 20.398.848.000	Rp 19.582.132.907	111%	107%
taksiran Pajak penghasilan 25%, 22%, 22%	-Rp 3.664.219.600	-Rp 4.485.766.560	-Rp 4.308.069.239	122%	118%
Laba Bersih	Rp 14.656.878.400	Rp 15.913.081.440	Rp 15.274.063.668	109%	104%

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Pembahasan

Analisis Rasio Keuangan

Current Ratio

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam menilai current ratio dari tahun 2019 sampai 2021 dapat dikatakan cukup karena adanya kenaikan pada hutang lancar yang diikuti dengan lebih besarnya peningkatan pada aktiva lancar. Sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu dalam menjalankan operasionalnya tanpa mengganggu likuiditas karena modal kerja bersih perusahaan meningkat tiap tahunnya.

Debt To Equity Ratio

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dalam menilai DER dari tahun 2019 sampai 2021 dianggap baik karena semakin kecilnya rasio ini maka semakin baik artinya perusahaan dibiayai oleh kreditur dalam artian pemberi pinjaman



atau investor lebih memilih rasio yang rendah karena kepentingannya lebih terlindungi ketika terjadinya penurunan bisnis pada perusahaannya

Return On Equity (ROE)

Dapat disimpulkan pada tahun 2020 kinerja keuangan dalam menilai Return On Equity dapat dikatakan baik karena pengembalian atas ekuitas meningkat dan perusahaan dapat dikatakan mampu dalam menghasilkan laba bersih dengan modal yang sudah diinvestasikan oleh pemegang saham. Dan pada tahun 2021 nilai ROE perusahaan menurun yang menunjukkan rendahnya laba bersih yang didapat oleh Perusahaan

Total assets turnover (perputaran total aset)

Total assets turnover yang dimiliki perusahaan sejak tahun 2019 sampai 2021 dikatakan cukup. Pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan karena perusahaan masih belum mampu dalam mendayagunakan aset dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi

Analisis Common Size

Berdasarkan perhitungan common size diatas dapat dilihat pada tahun 2019 sampai 2021 presentase kas yaitu 0.2% sampai 0.3% . Analisis common size ini tidak ada ketentuan berapa standar presentase yang baik, namun jika dikaitkan dengan perbandingan kas sebaiknya nilai kas lebih besar dari pada presentase liabilitas jangka pendek atas total pasiva. Berdasarkan perhitungan common size pada hutang bank tahun 2019 sampai 2020 yaitu 91% dan pada tahun 2021 sebesar 89% penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengelola hutang yang dimiliki. Dapat dilihat perhitungan terhadap piutang usaha pada tahun 2019 yaitu 90%, pada tahun 2020 sebesar 93% dimana persentase ini mengalami kenaikan yang artinya semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya. Pada perhitungan common size terhadap biaya dibayar dimuka tahun 2019 sebesar 3% dan pada tahun 2021 sebesar 2% yang menunjukkan presentase ini mengalami penurunan. Pada akun aktiva tetap pada tahun 2019 sampai 2021 menunjukkan 2% yang artinya tetap, maka dapat dikatakan perusahaan cukup mampu membiayai aktivitas perusahaan berasal dari modal sendiri dan penjualan. Dapat dilihat pada akun pasiva hutang usaha pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan yaitu 1.4% sampai 2%, peningkatan juga terjadi pada tahun 2019 sampai 2021 terhadap modal yaitu 4% sampai 5%

Analisis Trend

Dari hasil yang sudah diperhitungkan pada tiap pos-pos neraca dan laba rugi dapat dilihat bahwa pada akun penjualan pada tahun 2021 sebesar 100% yang dapat diartikan perusahaan berhasil dalam memasarkan produknya dengan baik dibanding dengan tahun 2020. Untuk akun laba kotor nya tahun 2020 mempunyai angka yang tinggi yang



disebabkan oleh rendahnya hpp yang dimiliki pada tahun 2021. Pada akun beban tahun 2021 mengalami kenaikan dari pada tahun 2020 dan perusahaan dikatakan mampu dalam meminimalisir beban perusahaan. Dan pada hasil akhir laba bersih setelah pajak tahun 2019 dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat meningkatkan jumlah pendapatannya dibandingkan dengan bebannya. Pada posisi keuangan tahun 2021 dapat dilihat semua akunya mengalami peningkatan baik pada liabilitas maupun pada ekuitasnya, hal ini dikarenakan pada tahun 2021 akun kas yang dimiliki oleh perusahaan juga tinggi. Akan tetapi pada tahun 2020 dapat disimpulkan perusahaan mengalami penurunan.

5. KESIMPULAN

Kinerja keuangan pada PT. Randu Putra Perkasa dari tahun 2019 sampai 2021 berdasarkan Rasio likuiditas (Current Ratio) dikatakan cukup yaitu 107.1%, Nilai Solvabilitas (Debt To Equity Ratio) 2021 yaitu 175.2% semakin kecil rasio ini semakin baik, Profitabilitas (Return On Equity) tahun 2020 menunjukkan 15.9% artinya mengalami kenaikan, Rasio Aktivitas (Total assets turnover) dikatakan cukup yaitu 1.66 kali. Sedangkan berdasarkan analisis common size keseluruhan akun pada tahun 2021 meningkat dari pada tahun 2020. Dan analisis trend perusahaan cenderung memiliki kinerja yang baik. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan tiga variabel ini sehingga memperoleh gambaran lebih luas mengenai laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiza, and Destia Damayanti Pentiana. 2019. "Penilaian Kinerja Keuangan PT KLM Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Periode 2009-2013." *Jurnal Ilmiah ESAI* 13:56.
- Dewi, Meutia. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi JENSI* 1:7.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. 4th ed. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Octavia, Nur Ilmi Erry, Sunarya, and Kokom Komariah. 2019. "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan." *Journal Of Economic, Business And Accounting* 3:95–96.
- Priantono, Seger, Elok Dwi Vidiyastutik, and Yuliati. 2021. "No Title." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 9:57.
- Putra, Ivan Gumilar Sambas, Azhar Laely Affandi, and Denok Sunarsi Purnamasari. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara CMN.
- Rizqi, Muhammad Nur, Yudiana, and Tiara Hurriyanturrohman Damayanti. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Dengan Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 16:11.
- Suartini, Sri, and Hari Sulistiyo. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Dan Praktisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.



- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. edited by Alfabeta. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sujarweni, Wiratna V. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Susilowati, Diana, Saiful Bahri Muhammad, Elok Dwi Vidiyastutik, and Tatik Amani. 2019. "No Title." *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 3:87.
- Thian, Alexander. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. edited by Aldila. Yogyakarta: ANDI.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 8:37.